

PEMANFAATAN INTERNET UNTUK RISET DAN IMPLIKASI TERHADAP RISET AKUNTANSI

Didi Achjari

Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Rapid development of internet technology can influence the way we do research. Yet there are some weaknesses of research by using internet such as anonymity, demography of respondent, accessibility, risk of plagiarism, and reliability, the benefit is obvious. Academic staffs, researchers or students are advantaged since they can use it for referencing tool, on-line database, mailing list and media for sampling dissemination. Indeed, this paper discuss the implication of internet development on accounting research since there are a lot of accounting related resources in the web that can be found easily by using on-line database or search engine.

Keywords: Riset Akuntansi, Internet, Jurnal Elektronik, Online Database

LATAR BELAKANG

Perkembangan internet yang begitu cepat mengakibatkan teknologi tersebut semakin banyak variasi penggunaannya, diantaranya: *world wide web, electronic mail, internet relay chat* dan *transfer file* (Oz, 1998). Berbagai fasilitas tersebut bermanfaat untuk pengguna baik umum maupun kalangan akademik karena bisa dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan penelitian. Akademisi bisa menggunakannya untuk kegiatan yang meliputi: jurnal elektronik, mailing list untuk forum diskusi topik tertentu, dan database informasi (Campbell & Campbell, 1995).

Penggunaan internet ini akan banyak berpengaruh terhadap cara-cara riset baik sekarang maupun di masa mendatang. Kalangan akademik yang mempunyai kemampuan menggunakan internet dan memahami cara kerjanya akan sangat terbantu kinerjanya. Cara-cara riset tradisional yang banyak menggunakan kertas (*hardcopy*), baik itu berupa buku atau jurnal, maupun kuesioner untuk melakukan sampling akan bisa dikurangi karena akan cenderung untuk mengandalkan

sumber-sumber online seperti database versi internet maupun CD-ROM (Booth, 1998).

PENGGUNAAN INTERNET UNTUK RISET

Kegiatan riset yang seringkali meliputi kegiatan pencarian data baik itu data primer yang diperoleh melalui wawancara dan kuesioner, maupun data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, dan database. Dalam hal ini internet bisa berperan sebagai "*in-house research*" (Booth, 1998) karena dapat dimanfaatkan untuk mencari artikel pendukung atau referensi yang tersebar di berbagai homepage dan database di seluruh dunia hanya dengan duduk di depan komputer di rumah. Selain itu juga bisa digunakan untuk melakukan sampling dengan jalan menyebar kuesioner melalui e-mail atau dimasukkan di homepage. Contoh di dunia praktik, beberapa media seperti: Detikcom, Tempo Interaktif dan Kompas Online, sudah pernah memanfaatkan homepage mereka untuk melakukan jajak pendapat (*polling*) tentang berbagai hal. Ada yang berupa satu pertanyaan dengan jawaban ya

atau tidak. Ada juga yang isinya beberapa pertanyaan yang lebih kompleks. Hasil dari pengisian pertanyaan oleh responden akan langsung bisa dilihat dengan tampilan grafik dan angka yang menarik.

PROBLEM RISET MENGGUNAKAN INTERNET

Ada pendapat bahwa kelemahan pengumpulan data dengan internet adalah responden kehilangan anonimitas yang selama ini menjadi ciri internet. Karena dengan mengirim jawaban melalui e-mail maka secara otomatis alamat e-mail responden akan diketahui. Tapi sebaliknya, ada yang berpendapat internet justru memberikan anonimitas yang lebih besar meskipun dengan potensi problem sampling yang lebih besar (Stanton, 1998). Dengan leluasanya orang mempunyai alamat e-mail secara gratis, seperti: Hotmail, Mailcity dan Eudoramil, dan kemudahan untuk mengakses kuesioner secara on-line maka siapa saja, termasuk yang bukan sasaran responden bisa mengisi kuesioner tanpa bisa dicegah dan tidak ada resiko diketahui identitasnya. Karena itu ada pendapat yang menginginkan semacam pengendalian untuk menyeleksi target responden, misal dengan memasang password atau hanya mengirim e-mail ke orang-orang tertentu. Tentu saja hal ini akan menimbulkan masalah lain. Berikut beberapa kelemahan riset menggunakan internet:

- Tidak semua bahan pustaka bisa didapat di internet. Pada dasarnya internet hanya menjadi alat bantu saja. Perpustakaan masih berperan penting untuk menyediakan buku-buku dan bahan lain yang belum tersedia on-line.
- Kelemahan lain yaitu demografi responden yang bisa mengakses internet. Menurut Nadilo (1998), internet efektif untuk menjangkau responden dari kalangan yang mempunyai daya beli, penghasilan dan pendidikan relatif tinggi. Gambaran ini menunjukkan bahwa kalau target sampel-

nya adalah golongan menengah ke bawah, maka internet bukanlah sarana yang tepat.

- Akses terhadap internet tergantung terhadap jaringan telepon dan tersedianya penyedia jasa internet (ISP). Kecepatan jaringan telepon, sistem tarif telepon dan tarif jasa internet yang berlaku akan sangat mempengaruhi biaya penggunaan internet yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi biaya riset secara keseluruhan. Untuk kondisi Indonesia, biaya penggunaan internet masih relatif mahal terutama karena tarif telepon yang dihitung per pulsa, bukannya per panggilan. Problem lain adalah kecepatan jaringan telepon yang relatif lambat mengakibatkan waktu akses yang lebih lama.

- Resiko Plagiat

Ada pihak yang melihat internet rawan terhadap pencurian ide atau plagiat (*plagiarism*) mengingat betapa mudahnya data atau informasi berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain di seluruh dunia. Di sisi lain, ada juga yang melihat peluang internet sebagai alat kontrol terhadap tindakan plagiat karena publik bisa dengan mudah melihat semua artikel dengan topik yang sama yang telah dibuat sebelumnya. Jadi kalau ada pihak yang mengambil ide dari pihak lain akan relatif mudah ketahuan karena publik sendirilah yang melakukan kontrol.

- Keandalan (Reliability)

Pada umumnya sumber informasi yang masuk ke dalam database tertentu telah direview oleh pihak editor atau redaksi masing-masing jurnal. Tapi ada sementara pihak yang menempatkan hasil karyanya di internet dengan berbagai kepentingan dengan jalan membuka homepage sendiri. Hal ini mengakibatkan data atau informasi yang ditampilkan mungkin tidak andal.

Selain itu juga ada problem sumber informasi akan mudah berubah dalam arti homepage tertentu yang menjadi sumber

informasi mungkin sudah berubah atau bahkan sudah tidak ada. Hal ini tentu saja harus dicermati terutama dalam mengutip suatu sumber di internet.

- Akses yang Lambat

Kondisi jaringan telekomunikasi di Indonesia belum memungkinkan akses dengan kecepatan penuh. Sementara di pasaran sudah beredar modem dengan kecepatan sampai 56 Kbps, daya dukung jaringan telepon mungkin belum sejauh itu. Faktor lain yang membuat lambat akses internet adalah terbatasnya *bandwidth* sistem transmisi yang disediakan penyedia jasa internet (ISP) yang kemudian diperparah dengan semakin banyaknya pelanggan yang mengakses pada waktu bersamaan. Ada julukan baru untuk tentang kepanjangan WWW yaitu "*World Wait Web*".

Selain kelemahan di atas, juga ada masalah yang mungkin timbul sebagai akibat sampling melalui internet. Menurut Stanton (1998), problem pengumpulan data menggunakan halaman web dapat digolongkan dalam tiga jenis:

1. Problem sampling.

Internet tidak bisa menjangkau semua jenis responden karena pengguna internet mempunyai demografi yang tertentu. Sebagian besar responden internet adalah pria (66%). Profesi responden menunjukkan 50% adalah manajer dan professional. Dua pertiga responden mempunyai tingkat pendidikan universitas. Selain itu juga ada masalah siapa saja yang bisa berpartisipasi dalam pengisian kuesioner karena bisa saja semua orang yang mempunyai akses internet ikut di dalamnya.

2. Problem konsistensi jawaban

Pemilihan sarana kuesioner harus dilakukan secara cermat. E-mail memungkinkan penggunaan pertanyaan berbentuk pertanyaan terbuka sedangkan halaman web bisa menggunakan bentuk benar/salah atau pilihan ganda.

3. Problem motivasi responden.

Kondisi psikologis responden yang bisa saja dalam keadaan marah, senang, atau sedih di rumah mungkin akan mempengaruhi jawaban.

KEUNGGULAN INTERNET

Kegiatan riset secara konvensional memerlukan upaya berupa waktu dan tenaga bahkan biaya yang tidak sedikit, misalnya dengan mencari bahan pustaka di perpustakaan kemudian menyebar lembaran kuesioner secara fisik ke berbagai target responden yang mungkin tersebar di daerah yang cukup luas. Langkah di atas belum tentu bisa berjalan dengan lancar karena upaya pengumpulan data untuk riset baik berupa thesis, disertasi maupun skripsi, kadang terhambat oleh lembaga birokrasi perijinan baik oleh pemerintah maupun birokrasi internal responden sendiri. Berbagai alasan seperti: kecurigaan terhadap hasil kegiatan riset, tidak mau repot dengan urusan melayani peneliti dan masalah kerahasiaan data terkadang mengakibatkan kesulitan dalam menggali data dari responden. Dalam hal ini, internet membawa berkah yang tersembunyi karena bisa mengurangi kehadiran peneliti secara fisik untuk memperoleh data atau bahkan mungkin tidak diperlukan lagi.

Internet mempunyai potensi untuk mengubah cara-cara melakukan riset karena mempunyai kelebihan, diantaranya:

1. Memungkinkan peneliti yang mempunyai fasilitas terbatas bisa mengakses sumber daya dari database atau perpustakaan yang lengkap di seluruh dunia (Campbell & Campbell, 1995).
2. Internet bisa diakses setiap saat sehingga sangat fleksibel (Booth, 1998; Campbell & Campbell, 1995; Stanton, 1998). Responden bisa mencari data, referensi atau mengisi kuesioner dalam kondisi yang lebih nyaman karena bisa mengatur kapan saat melakukannya.

3. Pencarian data, pengolahan dan penyebaran hasil riset bisa dilakukan secara cepat. Bahkan memungkinkan penempatannya di homepage pribadi tanpa harus dicetak atau diterbitkan. Pencarian informasi yang dibutuhkan bisa dipercepat karena dilakukan secara elektronik menggunakan search engine. Hal ini sangat menghemat waktu dibanding dengan cara manual yang mengandalkan kecepatan mata manusia (Booth, 1998; Campbell & Campbell, 1995). Dalam hal sampling, halaman web juga menjanjikan proses yang lebih cepat dan lebih murah (Stanton, 1998).
4. Topik dan hasil riset dapat didiskusikan melalui sarana mailing list atau chatting (Campbell & Campbell, 1995). Berbagai mailing list menurut topik tertentu bisa diikuti untuk mengikuti perkembangan terakhir atau meminta komentar (peer review) dari hasil penelitian.
5. Karena data yang diperoleh bersifat digital maka akan cenderung lebih akurat, lebih rinci dan memudahkan dalam mengolah lebih lanjut sebelum analisis (Nadilo, 1998). Lebih lanjut, penelitian membuktikan tingkat kerusakan data dalam sampling menggunakan halaman web lebih kecil dibanding metode konvensional dengan kertas (Stanton, 1998).

DATABASE CD-ROM VS INTERNET

Selain menggunakan internet, fungsi database secara online bisa juga memanfaatkan database CD-ROM. Banyak bidang yang telah menggunakan cara ini, diantaranya: database CD-ROM di bidang akuntansi misal: MicroEXTAT/VIEW (Shaoul, 1996) atau CD-ROM yang bersifat umum seperti: Business Source Plus. Tabel 1 menunjukkan beberapa judul jurnal yang berkaitan dengan akuntansi dan audit yang terdapat dalam database CD-ROM Business Source Plus.

Tabel 1- Isi Database Business Source Plus (CD-ROM) Tentang Akuntansi dan Audit

No	Jurnal	Edisi
1	Accounting Horizons	01/07/93-
2	Accounting Review	01/07/93-
3	Auditing	01/01/95-
4	Behavioral Research in Accounting	01/01/95-
5	CPA Journal	01/07/93-
6	Internal Auditor	01/07/93-
7	Journal of Accountancy	01/07/93-
8	Journal of Management Accounting Research	01/01/95-
9	Management Accounting	01/07/93-
10	National Public Accountant	01/07/93-

Sumber: <http://www.library.unsw.edu.au/cgi-in/htgrep/file=~sshl/fulltext/mg.htm?Business+Source> (diolah)

Dibanding CD-ROM, internet mempunyai beberapa kelebihan yaitu: proses pencarian data menjadi jauh lebih cepat, mudah dan murah. Dari sisi kecepatan terbit, database CD-ROM terbit setelah selang periode tertentu,

sedang database internet memungkinkan untuk langsung memuat perkembangan terbaru, bahkan terkadang lebih cepat daripada edisi cetaknya. Dalam hal kemudahan, kehadiran database di internet mungkin menjadikan CD-

ROM database menjadi tidak praktis lagi karena harus mengganti-ganti CD setiap ingin memperoleh data dari edisi periode tertentu dan hadir secara fisik ke perpustakaan. Selain harus menyediakan perangkat keras untuk membaca CD-ROM, pihak universitas juga harus membeli atau berlangganan CD-ROM itu sendiri yang harganya tidak murah. Juga harus menyediakan karyawan untuk mengelola kedua hal di atas. Di sisi lain, internet dengan kapasitas database yang jauh lebih besar, pengelolaannya relatif tidak rumit dibanding CD-ROM. Meskipun kadang pihak universitas harus membayar fee untuk mendapat akses ke database versi internet, tapi mengingat kelebihan internet bagi pengguna menjadikannya relatif tidak semahal versi CD-ROM. Beberapa databases tertentu, seperti: DataStar dan EBSCOhost ada yang harus berlangganan lebih dahulu untuk bisa mengaksesnya. Database berbasis internet ini lebih murah karena bisa digunakan secara bersamaan oleh pengguna internet yang berlangganan pada penyedia jasa internet. Untuk itu institusi pendidikan seperti universitas, bisa saja berlangganan untuk mendapatkan akses ke database

tertentu. Adapun daftar penyedia database dapat dilihat di Tabel 2.

Dengan adanya banyak alternatif untuk memperoleh bahan di internet, maka Henninger (1997, hal. 42) memberikan strategi kapan bisa menggunakannya atau tidak perlu menggunakannya:

1. Pakai cara-cara konvensional berupa buku atau media lainnya untuk mendapatkan bahan atau topik yang sudah cukup lama.
2. Gunakan database di internet sekiranya yakin ada informasi yang diinginkan di dalamnya.
3. Untuk memperoleh informasi terbaru tentang hal yang cepat berubah misal: cuaca, kurs mata uang, dan index harga saham sebaiknya menggunakan halaman web.
4. Gunakan homepage resmi lembaga yang berwenang untuk mengeluarkan data tertentu, misal: BPS untuk mendapatkan data berbagai variabel statistik Indonesia atau Jakarta Stock Exchange untuk informasi pasar modal.

Tabel 2 - Daftar Penyedia Database Online

No	Nama	Web-Site
1	ALDIS' WebSPIRS	http://webspirs.geac.com.au/
2	DataStar	http://dsweb.krinfo.ch
3	DialogWeb	http://www.dialogweb.com/
4	EBSCOhost	http://www.global.ebscohost.com
5	Emerald	http://www.emerald-library.com
6	IDEAL	http://www.idealibrary.com
7	Infotrac Searchbank	http://www.searchbank.com
8	Ovid Technologies	http://melba.unilinc.edu.au
9	UMI's Proquest Direct	http://global.umi.com/
10	Wilson Web (Business Periodical Index)	http://wilsonweb2.hwwilson.com

Sumber: Henninger (1998; hal. 43)

PENCARIAN DI INTERNET

Untuk mencari informasi di belantara internet, penggunaan *search engine* akan meng-

hemat waktu dan menghemat biaya pemakaian internet. Hanya dengan mengetikkan *subject keywords* pada *search engine* maka semua

informasi yang terkait dengan kata kunci tadi akan muncul dalam waktu singkat. Meskipun *search engine* sangat membantu, ada hal yang harus diperhatikan yaitu hasil pencarian antara *search engine* yang satu belum tentu sama

dengan yang lain. Jadi kalau ingin mencari data secara lengkap bisa melakukan pencarian dengan beberapa *search engine*. Dalam Tabel 3 ditampilkan beberapa *search engine* yang ada di internet.

Tabel 3 - Search Engine

No	Nama	Homepage
1	Alta Vista	http://www.altavista.digital.com
2	Answers	http://www.answers.com.au
3	AOL	http://www.aol.com/netfind/
4	DejaNews	http://www.dejanews.com
5	Excite	http://www.excite.com
6	Galaxy	http://galaxy.tradewave.com
7	Hotbot	http://www.hotbot.com
8	Infoseek	http://www.infoseek.com
9	Look Smart	http://www.looksmart.com/
10	Lycos	http://www.lycos.com
11	Magellan	http://www.mckinley.com
12	Northern Light	http://www.northernlight.com/
13	Open Text's	http://index.opentext.net/indexb.html
14	Search.com	http://search.cnet.com/
15	Web Crawler	http://www.webcrawler.com
16	WebWombat	http://www.webwombat.com
17	World Wide Web Worm	http://www.goto.com
18	Yahoo!	http://www.yahoo.com

Sumber: Sherman (1998); Henninger (1997)

RISET AKUNTANSI BERBASIS WEB

Menurut Lymer, *et al.* (1997) potensi internet dalam riset akuntansi meliputi hal-hal berikut:

- Perkembangan riset

Topik riset ataupun fokus penelitian akuntansi bisa dipertajam karena hasil maupun topik yang sedang diteliti dapat ditampilkan di halaman web. Hal ini juga bisa mengurangi kemungkinan duplikasi riset akuntansi yang berarti efisiensi. Untuk mengembangkan penelitian pada topik tertentu maka "*call for papers*" dapat disebar secara cepat melalui web atau e-mail.

- Penyebaran hasil riset

Hasil riset atau paper bisa dimuat di berbagai jurnal elektronik, database atau homepage tertentu. Tabel 4, 5 dan 6 menunjukkan beberapa database, jurnal elektronik dan homepage mengenai topik-topik akuntansi dan audit. Database dan jurnal tadi biasanya merupakan versi elektronik dari edisi cetak. Sehingga menurut Burbules dan Bruce (1995) dalam artikel Lymer *et al.* (1997), tidak ada alasan kekuatiran mengenai kualitas jurnal versi elektronik karena biasanya sudah ada kontrol dari pihak ketiga.

- Pencarian data/informasi

Lymer *et al.* (1997) menyatakan bahwa hasil pencarian di internet melalui search engine mungkin akan menemukan hal-hal berikut:

1. Bahan-bahan yang sebelumnya belum diterbitkan
 2. Bahan-bahan yang sebelumnya belum dikenal
 3. Sudut pandang baru mengenai hal yang sudah ada.
- Kerja sama riset

Internet memungkinkan peneliti yang lokasinya saling berjauhan bisa melakukan kerja sama riset tanpa ada hambatan jarak dan waktu. Sekarang ini bukan hal yang asing lagi kalau ada beberapa peneliti akuntansi dari berbagai benua melakukan penelitian atau membuat paper bersama, seperti yang dilakukan juga oleh Lymer *et al.* (1997). Berbagai masalah yang mungkin timbul dalam proses penelitian bisa didiskusikan melalui fasilitas IRC atau *mailing list*. Sedangkan hasil sementara bisa dikirim melalui e-mail. Selain itu juga memungkinkan adanya "*peer review*" atau umpan balik terhadap hasil penelitian akuntansi maupun penelitian yang sedang berjalan.

BAHAN-BAHAN DI BIDANG AKUNTANSI

Banyak cara untuk menyebarluaskan hasil penelitian, ada yang melalui jurnal, ada juga membuat homepage sendiri. Akibatnya, tidak semua sumber berkualitas bagus. Sebaiknya berhati-hati dalam menyeleksi sumber yang ada di internet itu. Untuk itu ada pedoman dalam menilai sumber-sumber di internet yaitu "10 C" (Richmond, *et al.*, 1998) yang di antaranya adalah *Content* yang mengevaluasi apa tujuan artikel. Kemudian memeriksa apakah judul dan pengarangnya ada. Apakah itu edisi terbaru? Berikutnya adalah *Credibility*. Apakah pengarangnya dikenal dan memang pakar di bidangnya? Selanjutnya adalah *Citation*. Apakah di dalam artikel dapat ditemukan sumber kutipan? Artikel yang baik akan menyebutkan sumber referensi (tradisional maupun internet) untuk menghargai ide dan pemikiran orang lain.

Dalam hal bahan-bahan di bidang akuntansi, selain menggunakan database yang ada (lihat Tabel 4 dan 5), juga bisa menggunakan search engine.

Tabel 4 - Isi Database IDEAL Tentang Akuntansi

No	Jurnal	Edisi
1	The British Accounting Review	1 March 1997-
2	Management Accounting Research	1 September 1996-
3	Critical Perspectives on Accounting	1 December 1996-

Sumber : <http://www.library.unsw.edu.au/cgi-bin/htgrep/file=~sshl/fulltext/mg.htm?IDEAL> (diolah)

Pencarian dengan menggunakan subject keywords mungkin akan menemukan berbagai homepage tentang akuntansi seperti pada Tabel 6, juga berbagai artikel, baik yang dimuat sendiri oleh pengarangnya atau hasil suatu penelitian yang mendalam dan telah diuji oleh suatu tim seperti thesis. Sebagai contoh, UNSW menampilkan hasil-hasil riset Ph.D. di <http://wwwlib.umi.com/cr/unsw-au/results>, yang bisa didownload atau dibuka dengan

perangkat lunak *Adobe Acrobat* (pdf file), yang memungkinkan file tetap utuh, sama seperti aslinya termasuk layoutnya setelah didownload. Jadi tidak akan timbul masalah karena tidak ada jenis huruf yang sama atau ukuran kertas yang beda dan sebagainya seperti kalau menggunakan word processor.

Berbagai homepage yang berkaitan dengan akuntansi dapat ditemukan dengan menggu-

nakan berbagai *search engine*. Secara langsung, daftar *homepage* yang berkaitan dengan akuntansi bisa ditemukan di

<http://www.computercpa.com/index.html#AORG> atau lihat di Tabel 6.

Tabel 5 - Jurnal Akuntansi dan Audit dalam Database EBSC*host* (Business Source Elite)

No	Jurnal	Edisi
1	Accounting Organizations & Society	07/01/93 to present
2	Accounting Review	01/01/90 to present
3	Accounting Technology	07/01/97 to present
4	Accountancy	07/01/93 to present
5	Accountancy Ireland	01/01/97 to present
6	Accountancy: International Edition	07/01/93 to present
7	Accounting & Business Research	07/01/93 to present
8	Accounting & Finance	01/01/93 to present
9	Accounting Education	07/01/96 to present
10	Accounting Horizons	01/01/90 to present
11	Auditing	01/01/90 to present
12	Australian Accountant	01/01/95 to 03/31/98
13	Australian CPA	04/01/98 to present
14	Behavioral Research in Accounting	01/01/90 to present
15	Bank Accounting & Finance	07/01/98 to present
16	CMA Magazine	01/01/90 to present
17	CPA Journal	01/01/90 to present
18	Chartered Accountants Journal of New Zealand	07/01/97 to present
19	Government Accountants Journal	07/01/93 to present
20	International Journal of Accounting	01/01/97 to present
21	International Journal of Government Auditing	07/01/97 to present
22	Internal Auditing	06/01/96 to present
23	Internal Auditor	08/01/93 to present
24	Issues in Accounting Education	01/01/90 to present
25	Journal of Accountancy	07/01/93 to present
26	Journal of Accounting & Economics	01/01/93 to present
27	Journal of Accounting & Public Policy	01/01/96 to present
28	Journal of Accounting Research	01/01/93 to present
29	Journal of Accounting, Auditing & Finance	07/01/93 to present
30	Journal of Business Finance & Accounting	07/01/93 to present
31	Journal of International Accounting Auditing & Tax	07/01/96 to present
32	Journal of Management Accounting Research	01/01/92 to present
33	Journal of Public Budgeting Accounting & Financial	01/01/97 to present
34	Management Accounting Research	01/01/97 to present
35	National Public Accountant	07/01/93 to present
36	Practical Accountant	01/01/94 to present
37	Public Finance & Accountancy	07/01/93 to 10/15/93

Sumber: <http://gw5.epnet.com/ehost.asp?key=pt3ZMyZ> (diolah)

Tabel 6 - Homepage Akuntansi di Luar Negeri

No	Nama	Homepage
1	Accounting & MIS, Ohio State University	http://www.cob.ohio-state.edu/~acctmis/
2	Accounting Dept. Dundee University	http://www.dundee.ac.uk/accountancy/
3	AccountingNet	http://www.accountingnet.com/
4	American Accounting Association (AAA)	http://www.rutgers.edu/Accounting/raw/aaa/
5	ANet	http://www.csu.edu.au/anet
6	AuditNet	http://www.auditnet.org/
7	Chartered Accountants Students' Society	http://www.cassunsw.org.au/
8	CPA Journal	http://www.cpaj.com/
9	CPANet	http://www.cpalinks.com/
10	Financial Accounting Standards Board	http://www.rutgers.edu/Accounting/raw/fasb/
11	Governmental Accounting Standards Board (GASB)	http://www.rutgers.edu/Accounting/raw/gasb/gasbhome.html
12	Internal Control Resources	http://pw1.netcom.com/~jstorres/internalaudit/index.html
13	International Standards Accounting Committee	http://www.iasc.org.uk/
14	Rutgers Accounting Web	http://www.rutgers.edu/Accounting/
15	School of Accounting UNSW	http://www.ace.unsw.edu.au/
16	The Accounting Research Network	http://www.ssrn.com/update/arn/arn_java.html
17	The Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)	http://www.acca.co.uk/index.html?

HOMEPAGE BERBAGAI DATA INDONESIA

Peneliti yang membutuhkan data-data ekonomi, bisnis dan keuangan Indonesia bisa mendapatkan dari berbagai homepage seperti di Tabel 7. Berbagai data terbaru, yang kadang dilengkapi dengan tampilan grafis menarik bisa didapatkan dengan mudah dan murah, tanpa harus melewati jalur birokrasi. Sebagai contoh, di homepage Indoexchange bisa diperoleh berbagai data pasar modal, keuangan, ekspor-impor dan lain-lain, yang ditampilkan secara grafis. Tersedia juga laporan keuangan tahunan berbagai perusahaan di Indonesia yang sudah go public. Adapun topik penelitian akuntansi yang bisa memanfaatkan homepage tersebut di antaranya mengenai pasar modal, akuntansi keuangan dan analisa laporan keuangan.

RANGKUMAN

Potensi manfaat internet untuk mendukung kegiatan akademik sungguh luar biasa. Dengan menggunakan akses internet, akademisi yang mempunyai fasilitas perpustakaan terbatas bisa memanfaatkan "perpustakaan maya". Untuk lingkup Indonesia, keuntungan dari pemanfaatan internet untuk riset adalah mengurangi atau bahkan meminimalkan jalur birokrasi dalam memperoleh data yang tentunya akan menghemat waktu dan biaya. Peneliti khususnya di bidang akuntansi dapat memanfaatkan keunggulan internet yang memungkinkan perolehan data-data baik yang lama maupun terbaru dari manapun di seluruh dunia secara on-line. Hal ini sangat krusial terutama untuk penelitian di bidang keuangan dan pasar modal yang datanya bisa berubah tiap detik

Tabel 7 - Homepage Sumber Data Ekonomi dan Keuangan Indonesia

No	Nama	Homepage
1	Badan Pengembangan Ekspor Nasional (BPEN)	http://www.nafed.go.id/
2	Bank Indonesia (BI)	http://www.bi.go.id
3	BAPPENAS	http://www.bappenas.go.id
4	Biro Pusat Statistik (BPS)	http://www.bps.go.id http://regional.bps.go.id/
5	Indoexchange	http://www.indoexchange.com
6	Jakarta Stock Exchange (JSX)	http://www.jsx.co.id/

Pemanfaatan internet untuk riset terutama dalam hal sampling dan pencarian bahan referensi. Bahan-bahan yang dibutuhkan bisa jadi berada di homepage tertentu atau di dalam suatu database. Dalam kadar tertentu, berbagai homepage perpustakaan universitas menyediakan fasilitas *online database* yang bisa diakses secara cuma-cuma. Jadi dapat disimpulkan, meskipun ada kelemahannya, internet membawa keuntungan yang lebih besar bagi perkembangan riset termasuk riset akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Booth, Angela. 1998. *Fast & Easy Research*. Sydney: Prentice Hall
- Bowers, Diane K. 1998. The New Research Tool. *Marketing Research*, Vol.10 Issue 3, p34, 2p. Sumber dari [http://gw1.epnet.com/fulltext.asp?resul...rm=internet%20%26%20re search&fuzzyTerm=](http://gw1.epnet.com/fulltext.asp?resul...rm=internet%20%26%20re%20search&fuzzyTerm=) (diakses 7 Januari 1999)
- Campbell, Mary & Dave. 1995. *The Student's Guide to Doing Research on the Internet*. Sydney: Addison-Wesley Publishing Company
- Hays, Robert. 1998. Internet-based Surveys Provide Fast Result. [hal. www]. *Marketing News*, 13 April, Vol. 32, Issue 8, p13. Sumber dari [http://gw1.epnet.com/fulltext.asp?resul...rm=internet%20%26%20re search&fuzzyTerm=](http://gw1.epnet.com/fulltext.asp?resul...rm=internet%20%26%20re%20search&fuzzyTerm=) (diakses 7 Januari 1999)
- Henninger, Maureen. 1997. *Don't Just Surf - Effective Research Strategies for The Net*. Sydney: UNSW Press
- Lymer, *et al.* 1997. Using The World Wide Web in Accounting Research: A Huge Step Forward or A New Constraint?. *British Accounting Review*, Vol. 29, hal 395-407
- Nadilo, Rudy. 1998. On-line Research Taps Consumers who Spend. *Marketing News*, Juni, Vol. 32, Issue 12, Sumber dari [http://gw1.epnet.com/fulltext.asp?resul...rm=internet%20%26%20re search&fuzzyTerm=](http://gw1.epnet.com/fulltext.asp?resul...rm=internet%20%26%20re%20search&fuzzyTerm=) (diakses 7 Januari 1999)
- Oz, Effy. 1998. *Management Information Systems*. Massachusetts: Course Technology - ITP
- Richmond, Betsy, *et al.* 1998. CCCCCC.CCC (Ten Cs) for Evaluating Internet Resources. [hal. www]. *Emergency Librarian*, Mei/Juni, Vol.25, Issue 5, p20, 5p. Sumber dari [http://gw1.epnet.com/fulltext.asp?resul...rm=internet%20%26%20re search&fuzzyTerm=](http://gw1.epnet.com/fulltext.asp?resul...rm=internet%20%26%20re%20search&fuzzyTerm=) (diakses 7 Januari 1999)
- Shaoul, Jean. 1996. Guide to Information Sources in Accounting and Finance. *British Accounting Review*, vol 28, hal 173-185
- Sherman, Chris. 1998. Search Engine Help Documentation and Resources on the Web. [hal. www]. *Online*, Vol. 22, Issue 6, p51, 5p. Sumber dari [http://gw1.epnet.com/fulltext.asp?resul...rm=internet%20%26%20re search&fuzzyTerm=](http://gw1.epnet.com/fulltext.asp?resul...rm=internet%20%26%20re%20search&fuzzyTerm=) (diakses 7 Januari 1999)
- Stanton, Jeffrey M. 1998. An Empirical Assessment of Data Collection Using The Internet. [hal. www]. *Personnel*

Psychology, Vol. 51, Issue 3, p 709, 17 p.
Sumber dari [http:// gw1.epnet.com/
fulltext.asp?resul...rm=internet%20%26%](http://gw1.epnet.com/fulltext.asp?resul...rm=internet%20%26%)

20research& fuzzyTerm= (diakses 7
Januari 1999)